
DETERMINAN LABA PER SAHAM, RASIO UTANG PADA EKUITAS DAN LABA ATAS EKUITAS TERHADAP KAPITALISASI PASAR

Oleh
Nita Astuti
Universitas Islam Syekh – Yusuf
E-mail: nita.astuti@unis.ac.id

Article History:

Received: 28-05-2025

Revised: 04-06-2025

Accepted: 09-06-2025

Keywords:

Laba per Saham, Ekuitas,
Kapitalisasi

Abstract: Tujuan riset ini adalah untuk memastikan bagaimana kapitalisasi pasar dipengaruhi oleh laba per saham, rasio utang terhadap ekuitas, & laba atas ekuitas. Teknik sampel riset memakai purposive sampling dengan 31 perusahaan sebagai sampel pada perusahaan yang konsisten tercatat di 50 saham kapitalisasi tertinggi selama periode 2021-2023. Analisis regresi linier berganda dipakai riset ini serta menggunakan SPSS versi 23. Menurut temuan studi ini, kapitalisasi pasar dipengaruhi secara positif oleh rasio utang terhadap ekuitas, tetapi tidak dipengaruhi oleh laba per saham dan laba atas ekuitas. Kapitalisasi pasar secara bersamaan dipengaruhi oleh laba atas ekuitas, rasio utang atas ekuitas, dan laba per saham.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan pasar modal Indonesia saat ini menjadi salah satu alasan utama mengapa masyarakat umum memiliki alternatif dalam hal menggunakan uang mereka. Bersumber pada data PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), total identitas tunggal investor (SID) di pasar modal per Desember 2024 mencapai 14,87 juta, tumbuh 22,21% di dibandingkan dengan Desember 2023 sejumlah 12,16 juta. Pertumbuhan total investor pasar modal pada tahun lalu lebih pesat di dibandingkan tahun 2023 yang tumbuh 18% dibandingkan tahun 2022. Dengan semakin meningkatnya jumlah investor maka ditafsirkan banyak orang berinvestasi akhir-akhir ini. Hal ini berlaku bagi perusahaan untuk mempertahankan tingkat kepercayaan publik yang tinggi maka perusahaan harus mampu menjaga sumber daya dan reputasinya melalui tata kelola perusahaan.

Jumlah investor saham juga mengalami peningkatan. Pada Desember 2024, dibandingkan dengan Desember 2023, saat jumlah investor SID saham dan surat berharga lainnya sebanyak 5,25 juta, jumlah investor SID di saham dan surat berharga lainnya menjadi 6,38 juta atau naik 21,42%. Total investor saham dan surat berharga lainnya tersebut meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan tiga tahun terakhir, atau jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya mencapai 3,45 juta SID (bareksa.com, 2025). Investor sering mempertimbangkan kapitalisasi pasar suatu perusahaan saat membuat keputusan investasi. Karena industri dengan kapitalisasi pasar tinggi biasanya memiliki nilai dasar yang kuat, memiliki kapitalisasi pasar yang besar merupakan tujuan investasi (Awaluzi & Maharani, 2022).

Kapitalisasi pasar digunakan oleh investor pasar modal sebagai metrik untuk mengevaluasi keberhasilan suatu perusahaan. Diasumsikan bahwa perusahaan melalui nilai kapitalisasi pasar yang lebih tinggi lebih baik dalam mengelola operasinya. Investor juga akan percaya bahwa kinerja perusahaan telah memburuk jika kapitalisasi pasar menurun (Adhianto, 2024). Jumlah total pangsa pasar dikalikan dengan harga saham pada penutupan bursa saham menghasilkan angka kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar suatu perusahaan di bursa saham menunjukkan apakah perusahaan tersebut besar atau kecil. Nilai dan kapitalisasi pasar suatu perusahaan akan naik sebanding dengan jumlah investor yang menanamkan uangnya (Toliang et al., 2024). Ada beberapa elemen yang diperkirakan berperan dalam mencapai kapitalisasi pasar, seperti laba per saham, rasio utang atas ekuitas, dan laba atas ekuitas.

Laba per Saham merupakan elemen yang berperan dalam mencapai kapitalisasi pasar. Menurut (Al-Afeef, 2020) Data laba per saham suatu perusahaan menunjukkan berapa banyak laba bersihnya yang tersedia untuk dibagikan kepada semua pemegang sahamnya. Jumlah laba yang diperoleh pada setiap saham diringkas dengan laba per saham. Satu-satunya metrik dalam analisis fundamental yang memisahkan laba bersih untuk memastikan apa yang akan diperoleh pemegang saham dari investasi mereka dalam bisnis adalah EPS. Perusahaan menghasilkan nilai bagi investor, seperti yang terlihat dari meningkatnya laba per saham. Baik jumlah laba yang dibayarkan untuk pemegang saham maupun total laba yang dibayarkan oleh perusahaan per saham diwakili oleh EPS. Menurut (Adhianto, 2024) Angka EPS yang memenuhi ekspektasi investor dapat mengindikasikan bahwa bisnis tersebut akan berjalan lebih baik di masa mendatang, yang dapat menyebabkan kenaikan harga saham (karena meningkatnya permintaan saham). Tentu saja, nilai kapitalisasi pasar akan naik seiring dengan kenaikan harga saham.

Riset sebelumnya membuktikan bahwa rasio utang terhadap ekuitas memiliki pengaruh pada kapitalisasi pasar. Risiko kebangkrutan meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas keuangan perusahaan melalui utangnya. Akibatnya, investor akan ragu untuk mendanai sektor tersebut. Namun, utang tersebut akan dikonversi menjadi laba jika manajemen perusahaan mampu mengamankan dana untuk ekspansi. Perusahaan dapat memanfaatkan utang sebagai alternatif untuk mengembangkan bisnisnya jika dapat meningkatkan utilitas harga pinjaman. Calon investor menyambut baik hal ini. Dalam hal ini, harga saham bisa meningkat dan membuatnya lebih menarik bagi calon investor, yang akan meningkatkan nilai kapitalisasi pasar (Awaluzi & Maharani, 2022).

Menurut hasil riset (Roosmawarni & Mauliddah, 2021) membuktikan bahwa laba atas ekuitas berpengaruh pada kapitalisasi pasar. Laba atas ekuitas yang tinggi menunjukkan bahwa investor akan memperoleh laba yang besar dari bisnis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis tersebut dapat memberikan kemakmuran buat pemegang saham. Sehingga, investor sering menggunakan analisis ROE karena analisis ini menunjukkan kemungkinan jumlah laba yang dapat diperoleh pemegang saham (Roosmawarni & Mauliddah, 2021). Laba atas ekuitas yang tinggi akan menyampaikan sinyal positif kepada investor, mendorong mereka untuk membeli saham perusahaan. Kapitalisasi pasar juga akan terpengaruh oleh hal ini.

Hipotesis penelitian :

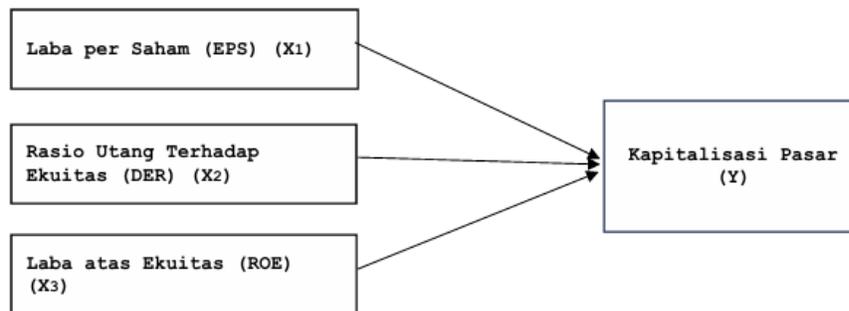
Ha1 : laba per saham memiliki pengaruh positif pada Kapitalisasi Pasar

Ha2 : rasio utang pada ekuitas memiliki pengaruh positif pada Kapitalisasi Pasar

Ha3 : laba atas ekuitas memiliki pengaruh positif pada Kapitalisasi Pasar

Ha4 : laba per saham, rasio utang pada ekuitas dan laba atas ekuitas secara bersamaan memiliki pengaruh pada kapitalisasi pasar

Kerangka Riset:



Gambar 1. Kerangka Riset

LANDASAN TEORI

Kapitalisasi Pasar

Bagi sebuah bisnis, kapitalisasi pasar cukup membantu. Nilai saham yang diterbitkan perusahaan dikenal sebagai kapitalisasi pasarnya. Harga saham saat ini dikalikan dengan nilai total semua saham yang diperdagangkan di pasar untuk menentukan kapitalisasi pasar suatu perusahaan. Dengan kata lain, kapitalisasi pasar selalu menjadi indikator yang baik dari nilai pasar saham perusahaan secara keseluruhan (Trisari et al., 2024).

Kapitalisasi Pasar = (Jumlah lembar saham) x (Harga Saham)

Sumber : (Roosmawarni & Mauliddah, 2021)

Laba per Saham

Keberhasilan manajemen dalam hal laba pemegang saham diukur dari rasio laba per saham. Berbeda dengan rasio yang lebih besar, yang menunjukkan peningkatan kesejahteraan pemegang saham, Persentase rasio yang rendah menandakan manajemen belum menjawab harapan pemegang saham (Kasmir, 2019). Menurut (Bursa Efek Indonesia, 2023) Laba untuk periode yang dapat diatribusikan kepada perusahaan pemilik dibagi dengan jumlah saham yang diterbitkan untuk memperoleh angka EPS.

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio utang atas ekuitas ialah salah satu yang dipakai untuk mengevaluasi utang terhadap ekuitas. Dengan membandingkan semua kewajiban—termasuk semua kewajiban—dengan semua modal, rasio ini diperlukan. Hubungan ini membantu peminjam (kreditor) untuk melihat jumlah cara yang ditawarkan kepada pemilik perusahaan (Kasmir, 2020). Pengukuran yang digunakan :

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$$

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2023)

Laba atas Ekuitas

Menurut (Harahap, 2024) ROE adalah indikator yang diukur berdasarkan laba bersih dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan ketika mengelola modalnya sendiri. Metrik berikut digunakan untuk menghitung laba atas Ekuitas (ROE) dalam penelitian ini:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Profit for the period}}{\text{Equity}} \times 100$$

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2023)

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dipakai. Menurut (Sugiyono, 2018) Pendekatan kuantitatif melibatkan pemeriksaan populasi atau sampel terpilih, pengumpulan data dengan perangkat riset, dan analisis temuan secara kuantitatif dan statistik untuk mendukung dan menguji hipotesis. Laporan keuangan yang diaudit dan data informasi saham dari Bursa Efek Indonesia merupakan data sekunder yang dipakai dalam studi ini.

Sampel yang digunakan yaitu perusahaan atau emiten yang konsisten masuk dalam 50 perusahaan dengan kapitalisasi terbesar secara konsisten selama periode 2021- 2023, emiten yang dijadikan sampel dan memenuhi kriteria tersebut sejumlah 31 perusahaan. *non probability sampling* ialah metode *sampling* yang dipakai dan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel yang dipakai. Kriteria sampel ialah perusahaan yang konsisten terdaftar atau masuk 50 kapitalisasi saham terbesar di BEI selama 2021 – 2023. Kode emiten sampel yaitu (1) BBKA (2) BBRI (3) TLKM (4) BMRI (5) ASII (6) UNVR (7) BBNI (8) HMSP (9) DCII (10) ICBP (11) CPIN (12) BYAN (13) UNTR (14) BRPT (15) KLBF (16) SMMA (17) BRIS (18) ADRO (19) MTEL (20) TBIG (21) MEGA (22) TOWR (23) INDF (24) ANTM (25) AMRT (26) DNET (27) INCO (28) MYOR (29) SMGR (30) INKP (31) ISAT.

Metode statistik menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis deskriptif, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi, serta perangkat lunak statistik SPSS versi 23 digunakan di riset ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil
Statistik Deskriptif

Tabel 1. Perolehan Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	93	3.15	5492.00	506.9154	886.73728
DER	93	.14	6.52	1.9541	1.81523
ROE	93	.00	92.00	6.4558	13.59461
MarCap	93	33690388000000	1147197615000000	170625026634408.50	230537124311288.380
Valid N (listwise)	93				

Sumber : SPSS 23, data diolah (2025)

Statistik deskriptif dari riset ini memperlihatkan nilai minimum *EPS* sebesar 3,15 yang dicatatkan BRPT tahun 2022, nilai maksimum *EPS* sebesar 5.492 dicatatkan UNTR tahun 2023, nilai standar deviasi *EPS* 886,73728 > nilai *mean EPS* 506,9154 hal ini mengindikasikan kemampuan emiten dalam mengukur *EPS* cenderung menyebar lebih tinggi. Nilai minimum *DER* sebesar 0,14 pada INCO tahun 2021 – 2023, nilai maksimum *DER* 6,52 pada BBNI tahun 2021, nilai standar deviasi *DER* 1,81523 < nilai *mean DER* 1,9541 artinya tanda penyebaran emiten satu dengan emiten lain nya tergolong rendah. Nilai minimum *ROE* 0,00 dicatatkan pada BRPT tahun 2022, nilai maksimum *ROE* 92,00 pada UNVR 2023, nilai standar deviasi *ROE* 13,59461 > nilai *mean ROE* 6,4558 mengindikasikan variasi keefektifan emiten dalam mengukur *ROE* cenderung menyebar lebih tinggi. Selanjutnya, nilai minimum kapitalisasi pasar 33.690.388.000.000 dicatat oleh ISAT tahun 2021, nilai maksimum kapitalisasi pasar 1.147.197.615.000.000 dicatat BBCA 2023, nilai standar deviasi kapitalisasi pasar 230.537.124.311.288 > 170.625.026.634.408 nilai *mean* kapitalisasi pasar mengartikan bahwa variasi keefektifan emiten dalam mengukur kapitalisasi pasar cenderung menyebar lebih tinggi.

Persamaan Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ialah teknik yang dipakai buat memodelkan hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen. (Yamin et al., 2011). Model matematika regresi linier berganda :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = dependent variable

Xi = independent variable

β = Koefisien regresi

e = error

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 2. Perolehan Uji t

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		1.234	.220
	EPS	.019	.194	.847
	DER	.424	4.436	.000
	ROE	.159	1.674	.098

a. Dependent Variable: MarCap

Sumber : SPSS 23, data diolah (2025)

Uji parsial menghasilkan variabel laba per saham nilai sig. $0,847 > 0,05$ ($\alpha = 5\%$) & (t hitung < t tabel) ($0,194 < 1,98698$) alhasil H1 ditolak, berarti laba per saham tidak memiliki pengaruh terhadap kapitalisasi pasar. Variabel rasio utang terhadap ekuitas nilai sig. $0,000 < 0,05$ & (t hitung > t tabel) ($4,436 > 1,98698$) sehingga H2 diterima, rasio utang pada ekuitas berpengaruh positif dan signifikan pada kapitalisasi pasar. Selanjutnya variabel laba atas ekuitas nilai sig. $0,098 > 0,05$ dan hasil (t hitung < t tabel) ($1,674 < 1,98698$) alhasil H3 ditolak, berarti laba atas ekuitas tidak memiliki pengaruh terhadap kapitalisasi pasar.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Tabel 3. Perolehan Uji F

ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	7.451	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : SPSS 23, data diolah (2025)

Hasil uji simultan menghasilkan nilai sig $0.000 < 0.05$ (Tingkat sig $\alpha = 5\%$) & nilai Fhitung > Ftabel ($7,451 > 2,71$) yang berarti bahwa laba per saham, rasio utang pada ekuitas dan laba atas ekuitas secara bersamaan berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar, H4 di terima.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	.174

Sumber : SPSS 23, data diolah (2025)

Variabel laba per saham, rasio utang terhadap ekuitas, dan laba atas ekuitas memiliki dampak sebesar 17,41% terhadap kapitalisasi pasar, menurut Adjusted R Square sejumlah 0,174, atau 17,4%. Faktor-faktor lain di luar variabel independen dalam studi ini mencakup sisa 82,6% yang mempengaruhi kapitalisasi pasar.

Pembahasan

Pengaruh laba per saham pada kapitalisasi pasar

Riset ini menghasilkan laba per saham tidak memiliki pengaruh pada kapitalisasi pasar, dibuktikan dengan hasil sig. $0,847 > 0,05$ ($\alpha = 5\%$) & perolehan (t hitung $< t$ tabel) ($0,194 < 1.98698$) alhasil H1 ditolak. Ada kemungkinan bahwa investor mempertimbangkan faktor lain seperti opini negatif terhadap perusahaan, ada saham lainnya yang lebih menarik minat investor, atau elemen (variabel) lainnya yang belum dicakup oleh variabel dalam studi ini—selain faktor laba per saham ketika memutuskan apakah akan membeli atau menjual saham. Hasil riset ini sejalan dengan hasil riset (Adhianto, 2024; Darmawan & Asmara, 2008; Suharti et al., 2023) yang menghasilkan laba per saham tidak memiliki pengaruh pada kapitalisasi pasar.

Pengaruh rasio utang terhadap ekuitas pada kapitalisasi pasar

Riset ini membuktikan rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh positif dan signifikan pada kapitalisasi pasar, perolehan nilai sig. $0,000 < 0,05$ & perolehan (t hitung $> t$ tabel) ($4,436 > 1.98698$) maka H2 diterima. Menurut (Awaluzi & Maharani, 2022) Perusahaan meningkatkan DER mereka agar dapat bersaing dengan pesaingnya karena kebutuhan ekspansi bisnis. Manajemen perusahaan memutuskan untuk menggunakan kebijakan utang dengan cara yang akan memengaruhi pertumbuhan nilai kapitalisasi pasar. Profitabilitas perusahaan akan berfluktuasi seiring dengan perubahan pinjaman atau kewajibannya. Bahaya kebangkrutan meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas keuangan perusahaan melalui utangnya. Akibatnya, investor akan ragu untuk mendanai sektor tersebut. Namun, utang akan menjadi keuntungan jika manajemen organisasi dapat mengelola keuangan untuk ekspansi. Perusahaan dapat memanfaatkan utang sebagai alternatif untuk mengembangkan bisnisnya jika dapat meningkatkan utilitas harga pinjaman. Perusahaan bertanggung jawab untuk membayar bunga jika menggunakan pembiayaan utang. Penghasilan yang lebih tinggi dapat diperoleh dengan mengurangi beban bunga ini dari pajak. Calon investor memuji hal ini. Dalam hal ini, perusahaan dapat menaikkan harga saham dan membuatnya lebih menarik bagi calon investor, yang akan meningkatkan nilai kapitalisasi pasar.

Hasil riset ini senada dengan penelitian (Awaluzi & Maharani, 2022) yang menghasilkan hasil riset rasio utang terhadap ekuitas berpengaruh positif dan signifikan pada kapitalisasi pasar.

Pengaruh laba terhadap ekuitas pada Kapitalisasi Pasar

Hasil riset menunjukkan laba atas ekuitas tidak memiliki pengaruh pada kapitalisasi pasar, perolehan nilai sig. $0,098 > 0,05$ & perolehan (t hitung $< t$ tabel) ($1,674 < 1.98698$) alhasil H3 ditolak. ROE mengukur seberapa efektif suatu bisnis mengubah ekuitas pemegang saham menjadi laba. Sebaliknya, kapitalisasi pasar menggambarkan nilai keseluruhan perusahaan di mata pasar, yang dipengaruhi oleh berbagai aspek lainnya. Kemungkinan Investor lebih tertarik pada nilai aset bersih perusahaan, potensi pertumbuhan di masa depan, dan pertumbuhan pendapatan daripada ROE saja. Bahkan dengan ROE yang rendah, kapitalisasi pasar perusahaan akan meningkat jika memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan. Hasil ini serupa dengan hasil penelitian (Darmawan & Asmara, 2008; Suharti et al., 2023) yang menghasilkan bukti laba atas ekuitas tidak memiliki pengaruh pada kapitalisasi pasar.

KESIMPULAN

Simpulan riset ini membuktikan Kapitalisasi pasar tidak terpengaruh oleh variabel laba per saham dan laba atas ekuitas, dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel rasio utang terhadap ekuitas. Kapitalisasi pasar secara bersamaan dipengaruhi oleh laba atas ekuitas, rasio utang atas ekuitas, dan laba per saham. Menurut hasil Uji Koefisien Determinasi, kapitalisasi pasar dipengaruhi oleh 17,4% laba per saham, rasio utang atas ekuitas & laba atas ekuitas. Keterbatasan dalam riset ini periode penelitian hanya tiga tahun dan variabel independen hanya tiga variabel. Memperluas periode penelitian dan memasukkan variabel tambahan yang secara signifikan memengaruhi variabel kapitalisasi pasar merupakan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adhianto, R. D. (2024). KINERJA ROA, DAR, EPS TERHADAP MARKET CAPITALIZATION PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk PERIODE 2014-2021. *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.56689/ekbis.v12i1.1310>
- [2] Al-Afeef, M. A. M. (2020). Factors Affecting Market Capitalization: A Practical Study ASE 1978-2019. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 7049–7053.
- [3] Awaluzi, M. R., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Cash Dividend terhadap Nilai Kapitalisasi Pasar. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 788. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.953>
- [4] Bursa Efek Indonesia. (2023). *IDX Yearly Statistics 2023*. <http://www.idx.co.id/>
- [5] Darmawan, P., & Asmara, R. . . (2008). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Kapitalisasi Pasar dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail di BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol.1(1)*, 81–95.
- [6] Harahap, S. (2024). *Manajemen Finansial (Teori Keuangan dan Implementasi)*. CV Saba Jaya Publisher.
- [7] Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedu)*. Kencana (Prenadamedia Group).
- [8] Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (2nd ed.)*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- [9] Roosmawarni, A., & Mauliddah, N. (2021). Pengaruh ROE, Cash Ratio dan NPL terhadap Kapitalisasi Pasar Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2009-2018). *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.30742/economie.v3i1.1568>
- [10] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Alfabeta, Bandung.
- [11] Suharti, T., Aminda, R. S., Rinda, R. T. K., Hurrayaturohman, Azis, A. D., & Endri, E. (2023). Determinants of Market Capitalization in Consumer Goods Industrial Sector Companies. *Quality - Access to Success*, 24(195), 322–328. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.195.38>
- [12] Toliang, E., Maulana, A. R., Saputra, E., Pontianak, K., & Barat, K. (2024). ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP MARKET CAPITALIZATION DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). 4(2), 163–173.

- [13] Trisari, O., Goreti, M., & Indarti, K. (2024). *Pengaruh green intellectual capital terhadap Kapitalisasi pasar*. 17(2), 49–56. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i2.2041>
- [14] Yamin, S., Rachmach, L. A., & Kurniawan, H. (2011). *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman anda (Aplikasi dengan software SPSS, Eviews, Minitab dan Statgraphics*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- [15] <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2025-01-17/jumlah-investor-saham-reksadana-sbn-dan-fintech-di-2024-melesat-ini-faktor-pendorongnya>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN